

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Secara keseluruhan, kemandirian remaja dalam pengambilan keputusan karir siswa SMA Negeri kelas X se kabupaten Bogor barat menunjukkan bahwa sebagian besar siswa termasuk dalam kategori sedang yang artinya siswa cukup mandiri dalam pengambilan keputusan karir.
2. Siswa SMA Negeri kelas X se kabupaten Bogor Barat mayoritas memiliki kemandirian pada indikator perubahan terhadap penilaian diri.
3. Kemandirian remaja dalam pengambilan keputusan karir di setiap wilayah Kabupaten Bogor barat tidak tersebar secara merata, namun dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas X tersebut memiliki skor Sedang.
4. Kemampuan siswa kelas X SMAN se kabupaten Bogor barat pada kemandirian remaja dalam pengambilan keputusan karir dapat dibedakan berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan hasil penelitian, siswa perempuan mengungguli siswa laki-laki.

5. Kemampuan siswa kelas X SMAN se kabupaten Bogor barat dengan urutan kelahiran sebagai anak tunggal dan anak pertama lebih mandiri pengambilan keputusan karir.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa remaja kelas X di SMAN se Kabupaten Bogor Barat cukup mandiri dalam pengambilan keputusan sehingga membuat remaja dapat mencapai tugas perkembangannya. Remaja akan mudah dalam menentukan karir yang dipilih untuk masa depannya, meskipun terdapat beberapa pendapat dari orangtua maupun teman, Remaja dapat mempertimbangkan secara matang dalam keputusan karir serta merasa percaya terhadap kemampuan diri dan terdapat pada indikator perubahan terhadap penilaian diri mengenai percaya terhadap kemampuan yang dimiliki menunjukkan hasil yang tinggi membuat remaja memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki yang berupa nilai raport, pengetahuan mengenai karir, memiliki minat pada karir tertentu sehingga remaja lebih mandiri dalam mengambil keputusan karir.

Sebaliknya remaja yang belum mandiri dalam pengambilan keputusan akan membuat remaja merasa rendah diri dan merasa kebingungan sehingga dalam membuat keputusan remaja lebih cenderung mengikuti pendapat teman dan orangtua. Keputusan yang

dipilih bukan dengan dasar pertimbangan yang kuat oleh dirinya, membuat remaja kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan keputusan yang diambil sehingga mereka merasa gagal dalam mencapai kemandirian dalam pengambilan keputusan karir. Pencapaian kemandirian remaja tidak mudah karena ada perkembangan dari lingkungan keluarga ke lingkungan luar keluarga. Mereka berusaha melepaskan keterikatan/kelekatan pada masa kanak-kanak yang semua keputusan diatur oleh orangtua. Sehingga dalam usaha pelepasan keterikatan tersebut kadang-kadang harus menentang, berdebat dengan pendapat dan sikap orangtua (Thomburg,1982).

Sehingga remaja khususnya pada siswa kelas X memerlukan bantuan dari guru BK/konselor berupa layanan klasikal mengenai pengetahuan pilihan karir, dilatih untuk dapat membuat daftar pilihan keputusan karir, memberikan layanan bimbingan/konseling individual untuk mengetahui dan menyelesaikan permasalahan yang menghambat kemandirian remaja dalam pengambilan keputusan karir serta memberikan bimbingan kelompok sehingga siswa dapat mempertimbangkan beberapa pendapat teman dalam mengambil keputusan karir. Kemudian orangtua juga turut serta dengan memberikan kebebasan pada anak dalam memilih karir sesuai dengan potensi dan minat anak.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Pihak Sekolah Menengah Atas Negeri se Kabupaten Bogor Barat diharapkan mampu membantu mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah. Dalam BK perspektif Komprehensif ditekankan kolaborasi sinergis, antara konselor dengan pihak Sekolah lainnya (pimpinan, guru, administrasi), dalam hal ini pihak sekolah salah satunya dapat memperbaiki atau menambah fasilitas berupa ruang konseling dan alat penunjang pemberian informasi mengenai karir seperti pohon karir dan alat tes.. Fasilitas ini berguna untuk melaksanakan layanan dasar mengenai informasi karir.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi konselor atau guru BK diharapkan dapat memberikan layanan dasar mengenai kemandirian dalam pengambilan keputusan karir pada SMAN se Kabupaten Bogor dengan mengadakan layanan klasikal seperti memberikan informasi mengenai karir. Serta melaksanakan kegiatan layanan responsif seperti layanan konseling individu dan kelompok kepada siswa yang memiliki kemandirian dalam pengambilan keputusan karir rendah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai kemandirian dalam pengambilan keputusan karir menjadikan penelitian ini sebagai informasi awal dan melanjutkan penelitian dengan metode komparasi, Rn D, dan eksperimen.